

---

## **MENJELASKAN CARA MENGANALISIS DATA DALAM PENELITIAN PENDIDIKAN**

Oleh:

**Rida Haniyah Siregar<sup>1</sup>**

**Meyniar Albina<sup>2</sup>**

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Alamat: JL. Jl. William Iskandar Ps. V, Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan,  
Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara (20371).

Korespondensi Penulis: [rida0301223101@uinsu.ac.id](mailto:rida0301223101@uinsu.ac.id), [meyniaralbina@uinsu.ac.id](mailto:meyniaralbina@uinsu.ac.id).

**Abstract.** This study aims to explain how to analyze data in educational research by considering the research models used. Data analysis is a crucial stage in educational research, where the selection of appropriate analytical techniques significantly affects the validity and reliability of the research findings. This study employs a literature review method by examining various academic sources related to educational research models, data analysis techniques, and supporting software used in the analysis process. The findings indicate that in quantitative research, commonly used data analysis techniques include descriptive and inferential statistics such as t-tests, ANOVA, regression, and factor analysis, often supported by software such as SPSS, AMOS, or R. Meanwhile, qualitative research frequently employs thematic analysis, phenomenology, and case study methods, which can be assisted by tools such as NVivo or Atlas.ti. Mixed methods research combines both quantitative and qualitative approaches to gain a more comprehensive understanding of educational phenomena. These findings highlight the importance of selecting appropriate analytical strategies that align with the research objectives and design, in order to produce meaningful data that can be scientifically justified.

**Keywords:** Data Analysis, Educational Research, Research Methods, Analytical Techniques.

# **MENJELASKAN CARA MENGANALISIS DATA DALAM PENELITIAN PENDIDIKAN**

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan cara menganalisis data dalam penelitian pendidikan dengan mempertimbangkan model-model penelitian yang digunakan. Analisis data merupakan tahap penting dalam penelitian pendidikan, di mana pemilihan teknik analisis yang tepat sangat berpengaruh terhadap validitas dan reliabilitas hasil penelitian. Studi ini menggunakan metode *literature review* atau studi pustaka dengan menelaah berbagai sumber akademik terkait model-model penelitian pendidikan, teknik analisis data, serta perangkat lunak pendukung yang digunakan dalam proses analisis. Hasil kajian menunjukkan bahwa dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang umum digunakan meliputi statistik deskriptif dan inferensial seperti uji-t, ANOVA, regresi, serta analisis faktor, yang sering kali didukung oleh perangkat lunak seperti SPSS, AMOS, atau R. Sementara itu, penelitian kualitatif lebih banyak menggunakan metode analisis tematik, fenomenologi, dan studi kasus yang dapat dibantu dengan perangkat seperti NVivo atau Atlas.ti. Penelitian campuran (*mixed methods*) menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif secara berimbang untuk memperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh terhadap fenomena pendidikan. Temuan ini menekankan pentingnya pemilihan strategi analisis yang sesuai dengan tujuan dan desain penelitian agar dapat menghasilkan data yang bermakna dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

**Kata Kunci:** Analisis Data, Penelitian Pendidikan, Metode Penelitian.

## **LATAR BELAKANG**

Dalam penelitian pendidikan, analisis data merupakan tahapan krusial yang menentukan validitas dan reliabilitas temuan penelitian. Proses ini bertujuan untuk menginterpretasikan data yang telah dikumpulkan guna menjawab pertanyaan penelitian serta menguji hipotesis yang diajukan. Namun, cara menganalisis data sangat bergantung pada model penelitian yang digunakan, karena setiap model memiliki pendekatan dan teknik analisis yang berbeda.

Model-model penelitian pendidikan dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa kategori utama, seperti penelitian kuantitatif, kualitatif, dan campuran (*mixed methods*). Dalam penelitian kuantitatif, analisis data sering menggunakan statistik deskriptif dan inferensial untuk menguji hubungan atau perbedaan antar variabel. Sebaliknya, penelitian kualitatif lebih menekankan pada interpretasi makna melalui analisis tematik,

fenomenologis, atau studi kasus. Sementara itu, penelitian campuran menggabungkan kedua pendekatan tersebut untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif terhadap fenomena pendidikan.<sup>1</sup>

Oleh karena itu, pemahaman tentang bagaimana cara menganalisis data dalam penelitian pendidikan dengan mempertimbangkan model penelitian yang digunakan menjadi aspek yang tidak dapat diabaikan. Dengan mengkaji berbagai pendekatan analisis data berdasarkan model penelitian pendidikan yang ada, penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan bagi akademisi, mahasiswa, dan praktisi pendidikan dalam memilih dan menerapkan metode analisis yang sesuai. Dengan demikian, hasil penelitian di bidang pendidikan dapat lebih valid, reliabel, dan bermanfaat bagi pengembangan teori maupun praktik pendidikan.

Mengingat pentingnya pemilihan dan penerapan teknik analisis data yang sesuai dengan model penelitian, pemahaman mendalam tentang cara menganalisis data dalam penelitian pendidikan menjadi esensial bagi peneliti, pendidik, dan akademisi. Oleh karena itu, kajian ini bertujuan untuk menjelaskan berbagai cara analisis data dalam penelitian pendidikan dengan mengacu pada model-model penelitian yang relevan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih jelas mengenai metode analisis yang tepat guna meningkatkan kualitas penelitian di bidang pendidikan.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Menganalisis**

Dalam konteks penelitian, menganalisis adalah proses berpikir kritis dan sistematis untuk menguraikan, mengelompokkan, menafsirkan, serta mengevaluasi data atau informasi guna memperoleh pemahaman yang mendalam dan menyeluruh terhadap suatu objek atau fenomena. Proses ini mencakup kegiatan mengidentifikasi unsur-unsur penting, memahami hubungan antar bagian, serta menarik kesimpulan berdasarkan pola atau kecenderungan yang ditemukan dalam data.

---

<sup>1</sup> Wijaya, H. (2020). Analisis data kualitatif teori konsep dalam penelitian pendidikan. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.

# **MENJELASKAN CARA MENGANALISIS DATA DALAM PENELITIAN PENDIDIKAN**

Menurut Sugiyono, analisis merupakan proses pengolahan data menjadi informasi, yang bertujuan untuk menjawab rumusan masalah penelitian dan membuktikan hipotesis yang telah diajukan atau menemukan makna dari suatu fenomena dalam penelitian kualitatif.<sup>2</sup> Sementara itu, Miles dan Huberman menekankan bahwa dalam penelitian kualitatif, analisis data terdiri dari tiga kegiatan utama yang berlangsung secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.<sup>3</sup>

Melalui kegiatan analisis, peneliti dapat menggali makna, menemukan hubungan antar variabel, menguji teori, serta menyusun temuan yang relevan dan valid terhadap fokus penelitian yang dikaji. Oleh karena itu, keterampilan menganalisis menjadi kompetensi utama dalam pelaksanaan penelitian, khususnya dalam konteks pendidikan yang menuntut interpretasi kritis terhadap data empiris.

## **Data**

Secara umum, data adalah kumpulan fakta, angka, simbol, atau informasi mentah yang diperoleh melalui observasi, pengukuran, atau pencatatan suatu objek atau fenomena. Data belum memiliki makna sepenuhnya sebelum dianalisis dan diinterpretasikan dalam suatu konteks tertentu. Dalam dunia penelitian, data berfungsi sebagai bahan dasar yang sangat penting untuk menjawab pertanyaan penelitian, menguji hipotesis, serta membangun kesimpulan yang valid. Data bisa bersifat kuantitatif (berbentuk angka) maupun kualitatif (berbentuk narasi, deskripsi, atau gambar).<sup>4</sup>

Dalam konteks penelitian pendidikan, data dapat diperoleh melalui berbagai metode seperti wawancara, angket, tes, observasi, maupun dokumentasi. Keberhasilan suatu penelitian sangat bergantung pada kualitas data yang dikumpulkan, baik dari segi keakuratan, kelengkapan, maupun relevansinya terhadap tujuan penelitian. Oleh karena itu, peneliti dituntut untuk memahami karakteristik data yang dikumpulkan serta memilih metode pengumpulan dan analisis yang sesuai agar hasil penelitian benar-benar mencerminkan realitas yang sedang dikaji.<sup>5</sup>

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016, hlm. 91.

<sup>3</sup> Miles, M. B. & Huberman, A. M., *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, California: SAGE Publications, 2014, hlm. 12–14.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2016.

<sup>5</sup> Creswell, J. W., *Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research*, Pearson, 2012.

## **Penelitian Pendidikan**

Penelitian pendidikan adalah suatu proses sistematis untuk mengkaji, memahami, dan memecahkan masalah-masalah yang berkaitan dengan dunia pendidikan melalui metode ilmiah. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan, memperbaiki praktik pendidikan, serta memberikan landasan pengambilan keputusan yang tepat bagi pendidik, pembuat kebijakan, dan pemangku kepentingan lainnya. Menurut Suharsimi Arikunto, penelitian pendidikan merupakan kegiatan ilmiah yang dilakukan secara terencana dan sistematis untuk memperoleh data yang valid dan reliabel mengenai fenomena pendidikan dengan tujuan untuk menemukan, mengembangkan, atau menguji kebenaran suatu teori.<sup>6</sup>

Dalam praktiknya, penelitian pendidikan dapat dilakukan dengan pendekatan kuantitatif, kualitatif, atau gabungan keduanya (*mixed methods*), tergantung pada tujuan dan jenis permasalahan yang dikaji. Objek dalam penelitian pendidikan bisa berupa peserta didik, guru, kurikulum, strategi pembelajaran, lingkungan sekolah, serta aspek sosial dan psikologis yang mempengaruhi proses pendidikan. Dengan demikian, penelitian pendidikan tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga aplikatif karena hasilnya diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata terhadap perbaikan mutu pendidikan di berbagai jenjang dan konteks.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini menggunakan kualitatif dengan sistematika *literature review* atau studi pustaka yang mengumpulkan beberapa referensi dari buku, jurnal serta penelitian sebelumnya guna melengkapi artikel ini. Penelitian *review* sendiri berfungsi untuk mendapatkan landasan teori yang bisa mendukung pemecahan masalah yang sedang diteliti. Teori yang didapatkan merupakan langkah awal agar peneliti dapat lebih memahami permasalahan yang sedang diteliti dengan benar sesuai dengan kerangka berpikir ilmiah. Dengan adanya *literature review*, maka sebuah seseorang akan mengetahui apakah karya tulis tersebut bisa dijadikan referensi untuk penelitian (karya ilmiah) atau tidak.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013, hlm. 10.

<sup>7</sup> Sugiyono. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Sutopo, Ed.; 2nd ed.). Alfabeta.

# MENJELASKAN CARA MENGANALISIS DATA DALAM PENELITIAN PENDIDIKAN

*Literature review* juga bermanfaat bagi pembuat karya tulisnya karena mengetahui hal-hal yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kualitas karya tulisnya. Adapun tahapan penelitian meliputi pengumpulan data, analisis data, dan penarikan kesimpulan. Data yang dikumpulkan berupa penelitian primer yang telah terbit pada artikel jurnal nasional, data dikumpulkan dari *database* elektronik yang terdaftar dan di indeks oleh Google Scholar, Semantic Scholar, ERIC, dan URL langsung jurnal nasional. Selanjutnya, dilakukan ekstraksi semua artikel yang ditemukan. Hanya artikel yang relevan dan memenuhi kriteria inklusi yang dimasukkan dalam tahap analisis.<sup>8</sup>

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hakikat Analisis Data

Analisis data ialah proses pemeriksaan, pembersihan, transformasi, dan pemodelan data untuk menemukan maklumat berguna, membuat kesimpulan, serta menyokong proses membuat keputusan. Analisis data boleh dilakukan dengan berbagai kaedah, termasuk analisis statistik, eksploratori, dan prediktif, bergantung pada tujuan kajian. Dalam konteks penyelidikan, analisis data membantu dalam mengenal pasti corak, hubungan, atau tren dalam data yang dikumpulkan, sama ada melalui kaedah kuantitatif (seperti statistik deskriptif dan *inferens*) atau kualitatif (seperti analisis tematik dan naratif).

Hal ini sesuai yang diungkapkan oleh Sugiyono bahwa, analisis data adalah proses mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesis, mencari pola, menemukan hal-hal yang penting, serta memutuskan apa yang dapat dikomunikasikan kepada orang lain. Sedangkan, Miles & Huberman. Secara keseluruhan, analisis data merupakan proses sistematis dalam mengekstrak, mengorganisasi, dan menginterpretasikan data untuk menemukan pola, tren, atau makna yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan atau penelitian lebih lanjut.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Didin Fatihudin, *METODE PENELITIAN & TEKNIK PENULISAN KARYA ILMIAH UNTUK ILMU EKONOMI, MANAJEMEN DAN AKUNTANSI Dari Teori Ke Praktek*, 2012.

<sup>9</sup> Sugiyono, (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV. Alfabeta.

## Proses-Proses Analisis Data

Analisis data dalam penelitian melibatkan serangkaian langkah sistematis untuk mengolah, memahami, dan menyimpulkan informasi dari data yang dikumpulkan. Berikut adalah tahapan umum analisis dalam data menurut para ahli:

Berikut adalah proses analisis data dalam penelitian menurut beberapa ahli:

### 1. Menurut Miles dan Huberman

Miles dan Huberman menjelaskan bahwa analisis data kualitatif terdiri dari tiga tahap utama:

- a. Reduksi Data: Memilih, menyederhanakan, dan memfokuskan data agar lebih bermakna.
- b. Penyajian Data: Menampilkan data dalam bentuk narasi, grafik, atau tabel untuk mempermudah interpretasi.
- c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi: Menyimpulkan hasil penelitian berdasarkan pola dan hubungan dalam data serta memastikan kesimpulan tetap valid melalui verifikasi.

### 2. Menurut Sugiyono

Sugiyono mengemukakan bahwa dalam penelitian kuantitatif, analisis data meliputi:

- a. Uji Statistik Deskriptif: Untuk menggambarkan data secara ringkas (misalnya mean, median, modus).
- b. Uji Statistik Inferensial: Untuk menguji hipotesis dan melihat hubungan antarvariabel (misalnya regresi, korelasi, ANOVA).
- c. Interpretasi Hasil: Menghubungkan hasil uji statistik dengan teori yang digunakan dalam penelitian.

Sedangkan dalam penelitian kualitatif, Sugiyono menambahkan bahwa analisis data dilakukan secara induktif dengan cara mengorganisasi data, menginterpretasi, dan menyusun kesimpulan yang relevan.

### 3. Menurut Creswell

Creswell menyebutkan enam langkah utama dalam analisis data kualitatif:

- a. Mengorganisasikan dan Mempersiapkan Data (membaca ulang catatan lapangan, transkrip wawancara, dll.)
- b. Membaca Keseluruhan Data untuk memahami makna yang lebih luas.

## **MENJELASKAN CARA MENGANALISIS DATA DALAM PENELITIAN PENDIDIKAN**

- c. Mengkoding Data dengan mengelompokkan informasi ke dalam kategori tertentu.
  - d. Mendeskripsikan dan Menghubungkan Tema yang ditemukan dalam data.
  - e. Menyajikan Data dalam bentuk naratif atau visualisasi.
  - f. Menginterpretasikan Makna Data dengan menghubungkan hasil dengan teori atau literatur yang relevan.<sup>10</sup>
4. Menurut Cooper dan Schindler

Dalam penelitian bisnis dan sosial, analisis data dilakukan melalui beberapa tahap:

- a. Pengelompokan Data berdasarkan variabel penelitian.
- b. Pemrosesan Data dengan teknik analisis statistik atau tematik.
- c. Penyajian dan Interpretasi Data untuk menarik kesimpulan dan rekomendasi bagi pengambil keputusan.<sup>11</sup>

Berdasarkan tersebut dapat disimpulkan bahwa, analisis data merupakan proses sistematis yang melibatkan pengolahan, penyajian, analisis, dan interpretasi data agar dapat memberikan wawasan yang bermakna dalam penelitian. Pendekatan yang digunakan (kuantitatif atau kualitatif) bergantung pada jenis penelitian dan tujuan yang ingin dicapai. Selain itu, proses analisis data harus valid dan dapat diandalkan, sehingga hasil yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan dan bermanfaat dalam konteks akademik maupun praktis. Dengan demikian, analisis data tidak hanya sekedar mengolah informasi, tetapi juga memastikan bahwa data yang diperoleh memberikan makna yang sesuai dengan tujuan penelitian.

### **Teknik-Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data bervariasi tergantung pada jenis penelitian yang dilakukan, apakah bersifat kuantitatif atau kualitatif. Berikut adalah beberapa teknik analisis data yang umum digunakan (Hermawan, 2019):

#### **1. Teknik Analisis Data Kuantitatif**

Teknik ini digunakan untuk mengolah data berbentuk angka dan biasanya menggunakan metode statistik.

---

<sup>10</sup> Creswell, John W, (2014), *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar

<sup>11</sup> Febriyanty Deasy, *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif*, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, vol. 53, 2018.

a. Analisis Statistik Deskriptif

Digunakan untuk menggambarkan dan meringkas data tanpa membuat kesimpulan umum. Contohnya Mean (Rata-rata), Median (Nilai tengah), Modus (Nilai yang paling sering muncul), Standar Deviasi (Sebaran data), Persentase dan Frekuensi

b. Analisis Statistik Inferensial

Digunakan untuk membuat kesimpulan atau generalisasi dari sampel ke populasi. Terdiri dari Uji Parametrik (untuk data dengan distribusi normal), Uji t (t-test) → Membandingkan dua kelompok data, ANOVA (Analisis Varians) → Membandingkan lebih dari dua kelompok, Regresi Linear → Mengukur hubungan antara variabel independen dan dependen. Korelasi Pearson → Mengukur hubungan antara dua variabel numerik. Uji Non-Parametrik (untuk data yang tidak berdistribusi normal), Uji Chi-Square → Untuk data kategori. Uji Mann-Whitney → Alternatif uji t untuk data non-parametrik. Uji Kruskal-Wallis → Alternatif ANOVA untuk data non-parametrik.

2. Teknik Analisis Data Kualitatif

Teknik ini digunakan untuk memahami makna, pola, dan fenomena dari data berbentuk teks, gambar, atau video:

a. Analisis Tematik (*Thematic Analysis*)

Mengidentifikasi pola atau tema utama dalam data kualitatif, biasanya digunakan dalam penelitian wawancara atau studi kasus.

b. Analisis Wacana (*Discourse Analysis*)

Menganalisis bagaimana bahasa digunakan dalam teks atau komunikasi, digunakan dalam studi media, politik, atau linguistik.

c. Analisis Isi (*Content Analysis*)

Meneliti isi dari dokumen, media sosial, atau berita, serta dapat menggunakan pendekatan kuantitatif (menghitung jumlah kata/frasa) atau kualitatif (menginterpretasikan makna).

d. Analisis Naratif (*Narrative Analysis*)

Menganalisis bagaimana individu menceritakan pengalaman sert sering digunakan dalam studi sejarah lisan atau penelitian antropologi.

e. Fenomenologi

## **MENJELASKAN CARA MENGANALISIS DATA DALAM PENELITIAN PENDIDIKAN**

Menggali pengalaman subjektif individu terhadap suatu fenomena serta sering digunakan dalam penelitian psikologi dan sosial.

### 3. Teknik Analisis Data Campuran (*Mixed Methods*)

Menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif dalam satu penelitian.

Contoh:

- a. Konvergensi Data: Membandingkan hasil dari dua metode untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam.
- b. Eksplanatori Berurutan: Menggunakan analisis kuantitatif terlebih dahulu, lalu menguatkan temuan dengan data kualitatif.
- c. Eksploratori Berurutan: Menggunakan analisis kualitatif terlebih dahulu untuk membentuk hipotesis, lalu mengujinya dengan data kuantitatif.

Pemilihan teknik analisis data bergantung pada tujuan penelitian, jenis data yang dikumpulkan, dan metode penelitian yang digunakan. Dalam penelitian kuantitatif, statistik deskriptif dan inferensial sering digunakan untuk mengolah data numerik. Sementara dalam penelitian kualitatif, teknik seperti analisis tematik, wacana, dan fenomenologi lebih umum digunakan untuk memahami makna dalam data. Dengan memahami berbagai teknik analisis data, peneliti dapat menghasilkan kesimpulan yang valid dan bermakna, sehingga penelitian yang dilakukan lebih kredibel dan dapat dipertanggungjawabkan.

### **Langkah-Langkah Teknik Analisis Data**

Berbagai ahli telah menguraikan tahapan dalam teknik analisis data, baik dalam penelitian kuantitatif maupun kualitatif. Berikut adalah langkah-langkahnya berdasarkan pendapat beberapa pakar:

#### 1. Langkah-Langkah Analisis Data Kuantitatif

Menurut Sugiyono Dalam penelitian kuantitatif, Sugiyono menyebutkan beberapa langkah utama dalam analisis data, yaitu:

- a. Pengumpulan Data – Mengumpulkan data sesuai metode yang digunakan, seperti survei atau eksperimen.
- b. Penyajian Data – Menampilkan data dalam bentuk tabel, grafik, atau diagram.
- c. Analisis Statistik – Menggunakan statistik deskriptif (mean, median, modus) atau inferensial (regresi, korelasi, ANOVA).

- d. Interpretasi Hasil – Menjelaskan makna dari hasil analisis statistik dan menghubungkannya dengan teori.
  - e. Penarikan Kesimpulan – Membuat simpulan berdasarkan hasil analisis dan memberikan rekomendasi.<sup>12</sup>
2. Langkah-Langkah Analisis Data Kualitatif

Menurut Miles & Huberman, Miles & Huberman mengemukakan bahwa analisis data kualitatif terdiri dari tiga tahap utama:

- a. Reduksi Data – Menyaring dan merangkum data penting.
- b. Penyajian Data – Menampilkan data dalam bentuk narasi, matriks, atau diagram.
- c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi – Menganalisis pola dalam data dan memastikan keabsahan temuan.

3. Menurut Creswell

Creswell menjelaskan enam langkah dalam analisis data kualitatif:

- a. Mengorganisasi dan Mempersiapkan Data – Membaca dan memahami data yang telah dikumpulkan.
- b. Membaca Keseluruhan Data – Memahami makna umum dari data.
- c. Mengkode Data – Mengelompokkan data berdasarkan tema atau kategori tertentu.
- d. Mengidentifikasi Tema atau Pola – Menemukan makna dari hasil pengkodean.
- e. Menyajikan Temuan – Menulis hasil dalam bentuk naratif atau visualisasi data.
- f. Menafsirkan Data – Menjelaskan bagaimana temuan mendukung teori atau konsep yang digunakan.

4. Langkah-Langkah Analisis Data Campuran (*Mixed Methods*)

Menurut Creswell & Plano Clark, Dalam pendekatan campuran, Creswell & Plano Clark menyebutkan langkah-langkah berikut:

- a. Mengumpulkan Data Kuantitatif dan Kualitatif – Secara bersamaan atau bertahap.
- b. Menganalisis Data Kuantitatif – Menggunakan teknik statistik.
- c. Menganalisis Data Kualitatif – Menggunakan analisis tematik atau wacana.
- d. Menggabungkan Hasil – Menghubungkan kedua jenis data untuk memahami fenomena lebih mendalam.

---

<sup>12</sup> Marinu Waruwu et al., “Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep, Jenis, Tahapan Dan Kelebihan,” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 10, no. 1 (2025): 917–32,

# **MENJELASKAN CARA MENGANALISIS DATA DALAM PENELITIAN PENDIDIKAN**

- e. Menyusun Kesimpulan – Menginterpretasikan hasil analisis secara menyeluruh.<sup>13</sup>

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam proses penelitian karena menentukan makna dan arah dari hasil yang diperoleh. Dalam konteks penelitian pendidikan, proses analisis data dilakukan secara sistematis dan terstruktur, dimulai dari pengumpulan, penyajian, pengolahan, hingga penarikan kesimpulan yang relevan dengan tujuan penelitian. Terdapat perbedaan pendekatan analisis berdasarkan jenis penelitian. Penelitian kuantitatif lebih menekankan pada penggunaan statistik deskriptif dan inferensial untuk menguji hipotesis, sedangkan penelitian kualitatif fokus pada pemaknaan terhadap fenomena dengan menggunakan metode seperti analisis tematik, naratif, dan fenomenologi. Pendekatan campuran (*mixed methods*) mengintegrasikan kedua jenis analisis tersebut untuk memperoleh pemahaman yang lebih utuh terhadap suatu permasalahan Pendidikan.

Berbagai tokoh seperti Sugiyono, Miles & Huberman, Creswell, hingga Cooper & Schindler telah menyumbangkan pemikiran penting dalam membentuk kerangka analisis yang dapat diandalkan. Validitas dan keandalan data menjadi aspek krusial dalam proses ini. Oleh karena itu, pemilihan teknik analisis harus disesuaikan dengan jenis data, metode penelitian, serta tujuan yang ingin dicapai. Dengan menerapkan teknik analisis yang tepat, peneliti tidak hanya mampu mengolah data, tetapi juga menghasilkan temuan yang bermakna, aplikatif, dan dapat memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan.

### **Saran**

Peneliti pendidikan sebaiknya tidak hanya memahami teori, tetapi juga bijak dalam memilih teknik analisis data yang sesuai dengan jenis penelitiannya. Jangan ragu untuk memanfaatkan teknologi dan perangkat lunak yang tersedia, karena alat yang tepat dapat membantu menghasilkan temuan yang lebih bermakna. Terus belajar dan terbuka

---

<sup>13</sup> Creswell, John W, (2014), Penelitian Kualitatif & Desain Riset, Yogyakarta, Pustaka Pelajar

terhadap perkembangan metodologi adalah kunci agar penelitian tetap relevan dan bermanfaat bagi dunia pendidikan.

## DAFTAR REFERENSI

- Creswell, J. W., (2012), *Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research*, Pearson
- Creswell, John W, (2014), Penelitian Kualitatif & Desain Riset, Yogyakarta, Pustaka Pelajar
- Deasy, Febriyanty. *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif. Metodologi Penelitian Kualitatif*. Vol. 53, 2018.
- Fatihudin, Didin. *METODE PENELITIAN & TEKNIK PENULISAN KARYA ILMIAH UNTUK ILMU EKONOMI, MANAJEMEN DAN AKUNTANSI Dari Teori Ke Praktek*, 2012.
- Hermawan, I., & Pd, M. (2019). Metodologi penelitian pendidikan (kualitatif, kuantitatif dan mixed method). Hidayatul Quran.
- Mahmudah, F. N. (2021). Analisis Data Penelitian Kualitatif Manajemen Pendidikan Berbantuan Software Atlas. Ti Versi 8. Uad Press.
- Miles, Mathew B., dan A. Michael Huberman. (1994) An Expanded Sourcebook: Qualitative Data Analysis. London: Sage Publications.
- Muhyi, M. (2018). Metodologi penelitian. Adi Buana University Press.
- Nor, M. F., Eliyana, A., & Sridadi, A. R. (2023). Systematic Literature Review: The Importance Of Work Motivation To Employee Performance. Jurnal Pamator : Jurnal Ilmiah Universitas Trunojoyo, 16(1), 34–48.  
<https://doi.org/10.21107/pamator.v16i1.19060>
- Sari, R. K., Kusuma, N., Sampe, F., Putra, S., Fathonah, S., Ridzal, D. A., ... & Togatorop, M. (2023). Metodologi penelitian pendidikan. Sada Kurnia Pustaka.
- Sugiyono, (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Sutopo, Ed.; 2nd ed.). Alfabeta.

## **MENJELASKAN CARA MENGANALISIS DATA DALAM PENELITIAN PENDIDIKAN**

- Ulfah, A. K., Razali, R., Rahman, H., Ghofur, A., Bukhory, U., Wahyuningrum, S. R., ... & Muqoddam, F. (2022). Ragam Analisis Data Penelitian (Sastra, Riset dan Pengembangan). IAIN Madura Press.
- Waruwu, Marinu, Siti Natijatul Pu`at, Patrisia Rahayu Utami, Elli Yanti, and Marwah Rusydiana. "Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep, Jenis, Tahapan Dan Kelebihan." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 10, no. 1 (2025): 917–32. <https://doi.org/10.29303/jipp.v10i1.3057>.
- Wijaya, H. (2020). Analisis data kualitatif teori konsep dalam penelitian pendidikan. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.